

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat dicermati beberapa kesimpulan mengenai peran warga sekolah dalam menyukseskan program Adiwiyata dalam uraian sebagai berikut:

1. Peranan kepala sekolah dalam program Adiwiyata yaitu sebagai pencetus ide utama, pembuat kebijakan yang pro lingkungan, menumbuhkan rasa percaya mampu memperoleh prestasi dan menjadi teladan bagi seluruh warga sekolah.
2. Peranan komite sekolah dalam program Adiwiyata yaitu memberikan kontribusi berupa pemikiran, dana maupun sumbangan yang lainnya.
3. Tim Adiwiyata berperan sebagai pionir dan inovator serta mengkonsolidasi dan mengkoordinasi pelaksanaan program Adiwiyata.
4. Peranan guru mata pelajaran dan guru PLH dalam program Adiwiyata adalah sebagai penanggung jawab utama dalam penyampaian nilai-nilai, keterampilan dan pengetahuan mengenai materi lingkungan hidup.
5. Peranan guru bimbingan dan konseling dalam program Adiwiyata yaitu mengubah dan memelihara perilaku siswa ke arah perilaku yang peduli dan berbudaya lingkungan melalui penegakkan aturan.
6. Peranan wali kelas dalam program Adiwiyata yaitu mendorong siswa untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang mencerminkan peduli dan berbudaya lingkungan baik secara individu maupun kelompok.

7. Peranan pembantu pelaksana yaitu sebagai pionir dalam pengelolaan sarana dan prasarana.
8. Peranan tenaga pendukung lainnya (karyawan TU, laboran, pustakawan) yaitu sebagai pendukung keberhasilan administrasi dan pelaksana program Adiwiyata.
9. Peranan siswa yaitu sebagai subjek didik, berkewajiban untuk melaksanakan peraturan atau kebijakan yang telah ditentukan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru bimbingan dan konseling

Materi pendidikan lingkungan yang mengandung nilai-nilai peduli dan berbudaya lingkungan hendaknya diintegrasikan ke dalam program bimbingan dan konseling.

2. Bagi warga sekolah

Program Adiwiyata hendaknya dilaksanakan dan diterapkan konsisten oleh seluruh warga sekolah tidak hanya di lingkungan sekolah tetapi juga di lingkungan keluarga dan masyarakat. Pelaksanaan program Adiwiyata jangan dijadikan sebagai formalitas belaka namun benar-benar sesuai dengan tujuannya yaitu menciptakan kondisi yang baik bagi sekolah untuk menjadi tempat pembelajaran dan penyadaran warga sekolah, sehingga dikemudian hari warga sekolah tersebut dapat turut bertanggung jawab dalam upaya-upaya penyelamatan lingkungan hidup dan pembangunan berkelanjutan.

3. Bagi masyarakat secara luas

Pelaksanaan program Adiwiyata di sekolah hendaknya dijadikan contoh dalam pengelolaan lingkungan hidup di masyarakat. Kegiatan-kegiatan yang bersifat praktis seperti pemanfaatan lahan sempit untuk penghijauan, pemanfaatan sampah, penghematan air, listrik dan ATK, kebersihan lingkungan dan makanan sehat dapat dijadikan contoh.

4. Bagi panitia penilaian Program Adiwiyata

Penilaian program Adiwiyata hendaknya dilakukan secara terus menerus dan menyeluruh. Penilaian tidak hanya dilihat dari pelaksanaan kegiatan yang sesuai dengan indikator yang telah ditentukan tetapi juga dilihat dari manfaat langsung yang diberikan oleh program tersebut.

5. Bagi pembuat kebijakan atau pemerintah

Program Adiwiyata hendaknya terus digalakkan dan dikembangkan di seluruh jenjang pendidikan agar karakter siswa yang peduli dan berbudaya lingkungan dapat terus terpelihara sehingga tujuan dari program Adiwiyata dapat terpenuhi.

DAFTAR PUSTAKA

- A Helmi Faishal Zaini. (2010). Menghijaukan Desaku. *Republika* (20 Januari 2010). Hlm. 4.
- Achmad Juntika Nurihsan. (2005). *Strategi Layanan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Agus Akhmadi. *Peranan Layanan Bimbingan Konseling dalam Pendidikan Karakter (Kajian Diklat Guru Bimbingan Konseling)*. Widyaiswara Madya Spesialisasi Bimbingan dan Konseling pada Balai Diklat Keagamaan Surabaya.
- American School Counselor Assosiation. (2011). *ASCA Position Statements*. Diakses dari www.schoolcounselor.org pada tanggal 27 Februari 2012, Jam 10.00 WIB.
- Amir Sarifudin. (2010). *Setahun 1,1 Juta Hektare Hutan di Indonesia Rusak*. Diakses dari <http://news.okezone.com/> pada tanggal 11 Juli 2010, Jam 11.00 WIB.
- Anonim. *Environmental Education*. Diakses dari <http://en.wikipedia.org/> pada tanggal 3 Maret 2010, Jam 09.30 WIB.
- Asep Sofyan. (2008). *Pencemaran Air*. Diakses dari <http://personal.ftsl.itb.ac.id/> pada tanggal 11 Juli 2010, Jam 11.30 WIB.
- _____. (2008). *Pencemaran Tanah*. Diakses dari <http://personal.ftsl.itb.ac.id/> pada tanggal 11 Juli 2010, Jam 12.00 WIB.
- _____. (2008). *Pencemaran Udara*. Diakses dari <http://personal.ftsl.itb.ac.id/> pada tanggal 11 Juli 2010, Jam 12.30 WIB.
- Ayu N Andini. (2007). *Membumikan Pendidikan Lingkungan Hidup*. Diakses dari <http://plhjabar.wordpress.com/> pada tanggal 3 Maret 2010, Jam 10.00 WIB.
- Ayu Rini. (2008). *Ensiklopedi Fenomena Alam*. Yogyakarta: Pinus Book Publisher.
- Bagian Sistem Informasi Biro Perencanaan dan KLN DEPDIKNAS. (2010). *Nomor Pokok Sekolah Nasional*. Diakses dari <http://npsn.jardiknas.org/> pada tanggal 22 Oktober 2010, Jam 16.00 WIB.
- Bimo Walgito. (2010). *Bimbingan dan Konseling (Studi & Karier)*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.

- Danny Setiawan. (2010). *Guru, Mari Benahi Lingkungan Hidup*. Diakses dari <http://majalah.p4tkipa.org/> pada tanggal 11 Oktober 2010, Jam 13.00 WIB.
- Deddy Mulyana. (2004). *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2008). *Penataan Pendidikan Profesional Konselor dan Layanann Bimbingan dan Konseling dalam Jalur Pendidikan Formal*. Bandung: PBB FIP UPI.
- E Mulyasa. (2004). *Menjadi Kepala Sekolah Profesional dalam Konteks Menyukseskan MBS dan KBK*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Furin Fendra Indah, dkk. (2010). *Belajar dan Pembelajaran. Makalah*. Malang: FKIP UMM.
- Henry Bastaman. (2010). *MoU MENLH-MENDIKNAS dalam Pendidikan Lingkungan*. Diakses dari <http://www.menlh.go.id/> pada tanggal 16 April 2010, Jam 14.00 WIB.
- Ibrahim Bafadal. (2009). *Seri Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Berbasis Sekolah; Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah Dasar dari Sentralisasi Menuju Desentralisasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Indonesia Children. (2010). *Pencemaran Udara Dampak dan Penangannya*. Diakses dari <http://korananakindonesia.wordpress.com/> pada tanggal 12 Juli 2010, Jam 14.00 WIB.
- Joanito De Saojoao. (2010). *Sampah, pemicu perubahan iklim*. Diakses dari <http://suarapembaruan.com/> pada tanggal 10 Juli 2010, Jam 15.00 WIB.
- Johosua Doda. (1989). *Pendidikan Kependudukan dan Lingkungan Hidup*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan.
- Kementrian Negara Lingkungan Hidup. (2009). *Buku Panduan 2010: ADIWIYATA; Wujudkan Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan*. Jakarta Timur: Asdep Urusan Edukasi dan Komunikasi Lingkungan, Deputi Bidang Komunikasi Lingkungan dan Pemberdayaan Masyarakat, Kementrian Lingkungan Hidup.
- Miles, Matthew B. dan A. Michael Huberman. (1992). *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru*. (Alih bahasa: Tjeyjep Rohendi Rohidi). Jakarta: UI-Press.
- Mohamad Soerjani. (2009). *Pendidikan Lingkungan (Environment Education) sebagai Dasar Sikap dan Perilaku bagi Keberlangsungan Kehidupan menuju Pembangunan Berkelanjutan*. Jakarta: UI-Press.

- Moleong, Lexy J. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhammad Nur Wangid. (2010). Peran Konselor dalam Pendidikan Karakter. *Cakrawala Pendidikan Th. XXIX, Edisi Khusus Dies Natalis UNY*. Hlm. 173-186.
- Nurul Zuriah. (2007). *Pendidikan Moral & Budi Pekerti dalam Prespektif Perubahan; Menggagas Platform Pendidikan Budi Pekerti Secara Kontekstual dan Futuristik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Saring Marsudi. (2003). *Layanan Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Setyawati Yuni Irianti. (2008). *Wanita dan Lingkungan; Panduan Wanita dalam Melestarikan Lingkungan Hidup*. Yogyakarta: Panduan.
- Shaughnessy, John J., Eugene B. Zechmeister, dan Jeanne S. Zechmeister. (2007). *Metode Penelitian Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sri Lestari. (2010). *Memotret Kondisi Hutan Indonesia*. Diakses dari http://www.bbc.co.uk/indonesia/berita_indonesia/ pada tanggal 11 Juli 2010, Jam 15.30 WIB.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi VI)*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sukardi. (2006). *Penelitian Kualitatif-Naturalistik dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Usaha Keluarga.
- Sumitro, dkk. (2006). *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Syaiful Sagala. (2007). *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Syamsu Yusuf dan A. Juntika Nurihsan. (2005). *Landasan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tidjan, dkk. (1993). *Bimbingan dan Konseling Untuk Sekolah*. Yogyakarta: UPP UNY.
- Tim Penyusun Kamus. (2007). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Trivedi, P.R. (2004). *Environmental Education*. New Delhi: A P H Publishing Corporations.

- Universitas Negeri Yogyakarta. (2011). *Pedoman Tugas Akhir UNY*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Untung Widyanto. (2010). Menyiasati Pengukuran Emisi Gas Rumah Kaca. *Koran Tempo* (7 Mei 2010). Hlm. C4.
- Wahidin. (2008). *Ruang Lingkup dan Pendekatan Pendidikan Lingkungan*. Diakses dari <http://makalahkumakalahmu.wordpress.com/> pada tanggal 28 Februari 2010, Jam 19.00 WIB.
- Walhi. (2009). *Pelayanan Air Minum Jakarta dan Pencemaran Air*. Diakses dari <http://www.walhi.or.id/> pada tanggal 12 Juli 2010, Jam 18.30 WIB.
- Yadi Haryadi, Anen Tumenggung dan Arief Rahadi. (2006). *Pemberdayaan Komite Sekolah Modul 2: Bahan Pelatihan untuk Fasilitator Inti Komite Sekolah Tingkat Provinsi dan Kabupaten/Kota*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.